

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
INTERIM
FINANSIAL STATEMENTS JUNE 30,
2025 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)**



PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

DSF

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG SURAT PERNYATAAN
DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN TANGGAL 30 JUNI
2025 DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S
STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
June 30,2025 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain / Domicile as stated in ID Card

Jabatan / Position

: Aditiya Fajar Junus

: Apartemen Pantai Mutiara Tower Enggano Lt.2
Unit.8 RT.01 RW.16, Pluit, Penjaringan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta.

: Direktur Utama/President Director

Nama / Name

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain / Domicile as stated in ID Card

Jabatan / Position

: Henry Saputra

: Jl. Walet Blok 7 no.7 RT.015 RW.006, Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta Utara,
DKI Jakarta

: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Dewi Shri Farmindo Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Dewi Shri Farmindo Tbk financial statements;*
2. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *Financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact*
4. *We are responsible for PT Dewi Shri Farmindo Tbk internal control systems.*



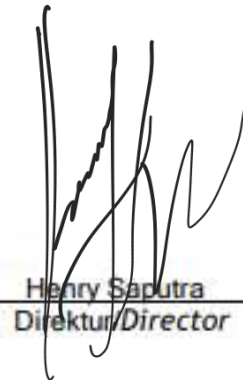
PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
—DSF—

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *This statement letter is made truthfully.*
sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2025 / July 31, 2025



Aditya Fajar Junus
Direktur Utama/President Director



Henry Saputra
Direktur/Director

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Juni 2025	Catatan/ Notes	Desember 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	12,745,354,744	3, 5	14,170,609,490	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	51,210,712,802	3, 6	64,620,849,668	Third parties - net
Persediaan - bersih	37,551,710,240	3, 7	20,890,369,099	Inventories - net
Piutang lain-lain	-	3, 14	-	Other receivables
Biaya dibayar di muka	33,568,750	3, 10	139,058,750	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	5,596,532,909	3, 9	5,596,532,909	Advance purchase
Jumlah Aset Lancar	107,137,879,445		105,417,419,916	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap – bersih	42,134,789,829	3, 11	42,472,291,124	Property, plant and equipment – net
Properti investasi – bersih	32,628,769,250	3, 12	32,720,678,750	Investment properties – net
Aset lain-lain	110,000,000	3, 13	110,000,000	Others asset
Aset pajak tangguhan	304,527,371	3, 15d	291,142,131	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	75,178,086,450		75,594,112,005	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	182,315,965,894		181,011,531,921	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Juni 2025	Catatan/ Notes	Desember 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	3, 16	2,258,600,000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	165,525,000	3, 17	164,300,000	Accrued expenses
Utang pajak	2,668,060,591	3, 15a	2,231,847,499	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	43,181,819	3, 18	172,727,273	Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	11,424,686,817	3, 19a	9,591,055,097	Short - term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14,301,454,227		14,418,529,869	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang bank jangka panjang	9,510,416,657	3, 19b	9,947,916,659	Long - term bank loan
Utang lain-lain	100,000,000	20	100,000,000	Other payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	602,772,105	3, 21	602,772,105	Post-employment benefit obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,213,188,762		10,650,688,764	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	24,514,642,989		25,069,218,633	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak diaudit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As At June 30, 2025 (Unaudited)
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Juni 2025	Catatan/ Notes	Desember 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal				Share Capital - share value
Rp50 per saham pada				Rp50 per share
31 Desember 2024 dan				as of December 31, 2024 and
2023				2023
Modal dasar - 5.200.000.000				Authorized capital
lembar saham pada				5,200,000,000 shares as of
31 Desember 2024 dan				December 31, 2024 and
2023				2023
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh - 2.000.000.000 lembar				2,000,000,000 shares as of
saham pada 31 Desember 2024				December 31, 2024 and
dan 2023	100,000,000,000	22	100,000,000,000	2023
Tambahan modal disetor	29,221,513,766	23	29,221,513,766	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	8,090,704		8,090,704	Other comprehensive income
Saldo laba	28,571,718,435		26,712,708,818	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	157,801,322,905		155,942,313,288	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	182,315,965,894		181,011,531,921	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 (Tidak diaudit) dan
30 Juni 2024 (Tidak diaudit)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION k
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS S
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended 4
June 30, 2024 (Unaudited) and
June 30, 2024 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	
PENJUALAN	25,609,378,605	3, 24	22,785,777,165	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19,917,611,823	3, 25	17,749,229,174	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO	5,691,766,782		5,036,547,991	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	2,676,430,597.00	3, 26	2,536,163,809	General and administrative expense
Laba atas penjualan aset	-	3, 27	-	Income from asset sales
Pendapatan operasi lain	146,891,116.00	3, 27	10,520,495	Other operation income
Beban operasi lain	867,153,700.00	3, 27	577,383,724	Other operation expenses
LABA USAHA	2,295,073,601.00		1,933,520,953	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				FINANCE INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		3, 27		Finance income
Beban keuangan		3, 27		Finance expenses
LABA SEBELUM PAJAK	2,295,073,601.00		1,933,520,953	PROFIT BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	436,063,984.19	3, 15b	367,368,981	Current
Tangguhan	-	3, 15d	(79,267,148)	Deferred
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1,859,009,616.81		1,645,419,120	PROFIT FOR THE PRIODE
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan (rugi)				Items that will not be to profit or (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		3, 21		Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		3, 15e		Related income tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,859,009,616.81		1,645,419,120	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0.930	33	0.823	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Paid in capital</i>		Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2024	22	100,000,000,000	29,221,513,766	383,728,692	500,000,000	20,738,703,470	150,843,945,928	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4,895,050,031	4,895,050,031	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	203,317,329	-	-	203,317,329	Other comprehensif income
Saldo per 31 Desember 2024	22	100,000,000,000	29,221,513,766	587,046,021	500,000,000	25,633,753,501	155,942,313,288	Balance as of Desember 31, 2024
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	1,859,009,617	1,859,009,617	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensif income
Saldo per 30 Juni 2025	22	100,000,000,000	29,221,513,766	587,046,021	500,000,000	27,492,763,118	157,801,322,905	Balance as of June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial
statements are an integral parts of the
financial statements taken as a whole.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 (Tidak diaudit) dan
30 Juni 2024 (Tidak diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOW
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 (Unaudited) and
June 30, 2024 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	38,351,346,607		30,285,076,756	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(38,823,127,386)		(32,031,181,877)	Suppliers
Beban usaha	(1,181,644,273)		(660,057,225)	Operating expenses
Karyawan	(1,051,900,000)		(1,308,550,000)	Employee
Penerimaan (pembayaran) lainnya	146,891,116		10,520,508	Other receipt (payment)
Pembayaran bunga	(778,216,811)		(826,319,295)	Interest paid
Pembayaran adm bank & jasa Giro	(88,936,887)		(49,251,929)	Adm Bank & Current account
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(528,124,010)		(367,368,981)	Receipt (payment) income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(3,953,711,644)		(4,947,132,043)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian atas aset tetap	-		-	Purchase of property, plant and equipment
Penjualan atas aset tetap	-		-	Sales of property, plant and equipment
Penambahan aset dalam proses	-		-	Additional of asset in process
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-		-	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	2,528,456,898		105,501,049	Receipt (Payment) of bank loan
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2,528,456,898		105,501,049	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1,425,254,746)		(4,841,630,994)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN 2025	14,170,609,490		15,551,807,284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR 2025
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	12,745,354,744	5	10,710,176,290	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Shri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("Akta Pendirian"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas No. 04 tanggal 07 Juni 2023, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0074135 Tanggal 09 Juni Tahun 2023. dan hasil RUPS akte no 03 Tanggal 5 Juni 2025.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai

- Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.
- Mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

The company is a limited liability company established under the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia under the name "PT Dewi Shri Farmindo", domiciled in Cianjur Regency, based on the Deed of Establishment Number 15 dated September 17, 2019 ("Deed of Establishment"), which was made before Amaliyah, S.H., M.Kn., at that time a Notary in Jakarta, where the Deed of Establishment contained the Company's Articles of Association.

The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") through its Decision Letter Number AHU-0052322.AH.01. 01.Tahun 2019, October 9, 2019, which has been registered in the Register of Companies under number AHU- 0190682.AH.01.11.Tahun 2019, October 9, 2019, and has been announced in BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 which was issued on August 6, 2021.

The company's articles of association have undergone several changes, finally based on the Decree of the Decree of Shareholders No. 04 dated June 07, 2023, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding changes. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0074135 June 09, 2023.and the result of RUPS No 03 June 05, 2025

The deed relates to the following matters:

- Approved the Company's annual report for the financial year 2022.
- Approved the Company's financial statements for the financial year 2022 which have been audited.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

a. Establishment and General Information

iii. Mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.

iii. Approved the supervisory duty report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022.

iv. Memberikan pelunasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi perseroan dan para anggota Komisaris perseroan.

iv. To release and discharge of all responsibilities to all Board members and Board of Commissioners.

v. Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih dengan rincian, sebesar Rp500.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan. Dan sisanya sebesar Rp7.129.599.644 diakui sebagai laba ditahan untuk keperluan Perusahaan.

v. Approved the determination of the use of net profit with details, Rp500,000,000 is set aside as a reserve fund. And the remaining Rp7,129,599,644 is recognized as retained earnings for the Company's needs.

vi. Perubahan susunan pemegang saham

vi. Changes in the composition of the Company's shareholders to:

- Sujito Ngatiman sejumlah 166.290.500 lembar saham
- Henry Saputra sejumlah 264.630.000 lembar saham
- Aditya Fajar Junus sejumlah 780.000.000
- Ferry Saputra sejumlah 119.354.800 lembar saham
- Masyarakat sejumlah 13.045.300 lembar saham .

- Sujito Ngatiman in the amount of 166.290.500 shares
- Henry Saputra in the amount of 264.630.000 shares
- Aditya Fajar Junus in the amount of 780,000,000 shares
- Ferry Saputra in the amount of 119.354.800 shares
- Public in the number of 13.045.300 shares

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, and wholesale and retail trade on car and motorcycle repair and maintenance.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak.

Currently, the ongoing business activities are broiler cultivation and livestock retail trade.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(Lanjutan)

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, alamat kantor pusat di Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Nomor 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.

Sedangkan alamat kandang Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2019.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali terakhir Perusahaan adalah Aditiya Fajar Junus.

a. Establishment and General Information
(Continued)

The company is incorporated and domiciled in Indonesia, head office address at Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Number 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.

While the address of the cage Kp. Cimenyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Cianjur Regency, West Java. The company started commercial production in 2019.

The majority and ultimate controlling shareholder of the Company is Aditiya Fajar Junus.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Key Management and Other Information

The Company's board of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/ and 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fenry Saputra	:
Komisaris Independen	:	Billy Sarikho	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Aditiya Fajar Junus	:
Direktur	:	Herry Saputra	:

Board of Directors

President Director
Director

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 19 Desember 2024/
Has passed away on December 19, 2024

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Compositions of the Audit Committee were as follows:

2025 dan/ and 2024

Komite Audit

Ketua	Billy Sarikho
Anggota	Venny Lindasari
Anggota	Michael

Audit Committee

President Committee
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Stock Exchange Listing Regulations.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 072/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah Yuni Patiastuti dan Rita Juwita.

Based on Director Decision Letter No. 074/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Establish of Internal Audit Unit and No. 072/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Appointment of the Corporate Secretary. The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of June 30, 2025 are Yuni Patiastuti and Rita Juwita.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing masing sebanyak 23 orang karyawan.

b. Key Management and Other Information
(Continued)

As at June 30, 2025 and 2024, the Company had 23 employees, respectively.

Saham biasa

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berdasarkan Surat No. S-120/D.04/2022 dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2022, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

Ordinary shares

On April 27, 2022, the Company obtained Equity Effective Registrar Principle Approval based on letter No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 from the Indonesia Stock Exchange (BEI). On July 11, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-120/D.04/2022 in the context of an initial public offering (IPO) of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp100 per share. On July 18, 2022, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp35.000.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 23).

In connection with the IPO, the funds obtained from the issuance of new shares amounted to Rp35,000,000,000. The difference from the issuance of new shares over the nominal value of shares amounting to Rp35,000,000,000 is recorded in the Additional Paid-in Capital account (Note 23).

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 116, "Sewa -Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran"
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in financial statements for the current year

- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"*
- *Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to PSAK No. 116, "Leases -Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendments to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" -Supplier Finance Arrangements"*

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 21, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability"*
- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP- 347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan biaya historis pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/
jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Current and non-current classification

The Company's presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument or another entity.

Classification

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The Company classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

c. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains (losses) - net" line item.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income.

Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai).

Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition*

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at FVTPL*

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy).

The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains (losses) - net" line item.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial liability and the method for allocating interest costs over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and other forms paid and received that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial liability, or (if more appropriate) the shorter period used to derive the net carrying amount on initial recognition.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Kontrak

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets and Contract Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Derecognition

Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

c. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

d. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

d. Fair Value Measurement (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, properti investasi, aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap, properti investasi, dan aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Fair Value Measurement (Continued)

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, investment properties, biological assets and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment, investment properties, and biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

e. Kas dan setara kas

Dalam laporan posisi keuangan, kas bank, kas terdiri dari kas, saldo bank, *deposito on call*, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perusahaan mengakui cerukannya sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Cash and equivalent

In the statement of financial position, cash and banks include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

The Company recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the statement of financial position.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Aset biologis

Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

h. Biological assets

Biological inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

The Company's biological inventories are live birds which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

i. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

i. Aset tetap (Lanjutan)

i. Property, plant and equipment (Continued)

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Year	Persentase/ Percentage	
Bangunan kandang	20	5.00%	Cage building
Renovasi	8	12.50%	Renovation
Peralatan kandang	8	12.50%	Coops equipment
Kendaraan	8	12.50%	Vehicle
Peralatan kantor	4	25.00%	Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

i. Property, plant and equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and building are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land and building are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk menaikkan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan yang disewakan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.

Depreciation of leased-out properties is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

k. Sewa

k. Lease

Sebagai Pesewa

As Lessor

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Adapun yang disewakan berupa bangunan yang digunakan sebagai kantor.

The Company entered into lease agreements as tenant in respect of certain of its investment properties. The leased premises are buildings used as offices.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Setelah pengungkapan awal, Perusahaan secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 71, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 71, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Income and expense recognition

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- Penjualan ayam hidup (*live bird*)
- Penjualan karkas ayam utuh, bebek utuh dan bagian ayam lainnya

- *Life bird sales*
- *Sales of whole chicken carcasses, whole ducks and other chicken parts*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

I. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

I. Income and expense recognition (Continued)

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang dalam jumlah tertentu yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan, dimana tidak termasuk dengan jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga, pajak pertambahan nilai serta pengurangan diskon. Pertimbangan diperlukan dalam menentukan waktu pengalihan pengendalian terkait pengakuan pendapatan - pada suatu titik waktu atau waktu tertentu. Pengalihan risiko dan imbalan atas kepemilikan hanyalah salah satu indikator yang akan dipertimbangkan dalam menentukan kapan pengalihan pengendalian terjadi.

Revenue is recognized when a customer obtains control of the goods in an amount that reflects the considerations to which the Company expects to be entitled, excluding those amounts collected on behalf of third parties, value added tax and after deduction of any trade discount. Judgement is required in determining the timing of the transfer of control for revenue recognition - at a point in time or over time. Transfer of significant risks and reward of ownership is only one of the indicators that will be considered in determining when the transfer of control occurs.

Pendapatan tidak diakui jika masih terdapat keterlibatan yang berkelanjutan dari manajemen atas barang tersebut atau terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan imbalan terutang. Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods. No revenue was recognized if there was continuing management involvement with the goods or there were significant uncertainties regarding recovery of the considerations due.

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Beban usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Operation expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

m. Transaksi pihak-pihak berelasi

m. Transactions with related parties

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

m. Transaksi pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

m. Transactions with related parties (Continued)

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

n. Post - employment benefit

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

n. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

o. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

n. Post - employment benefit (Continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

o. Segmen Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *That engages in business activities from which it may earns revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

o. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdelusi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

o. Income tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

p. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

q. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Event after the reporting period

Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

u. Borrowing

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortized over the period of the facility to which it relates.

All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

Interest costs and other borrowing costs, such as discounted loan costs either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the amount capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income generated from the temporary investment of the loan proceeds. To prepare the qualifying assets have been substantially completed.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (CONTINUED)

u. Pinjaman (Lanjutan)

u. Borrowing (Continued)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by multiplying the capitalization rate by the amount issued to acquire the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available during the period, other than loans specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.

v. Piutang usaha dan piutang lain-lain

v. Trade receivables and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables and other receivables are amounts due from customers third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Pemberhentian - Lessee

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Significant Increase in Credit Risk

expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.

In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Perusahaan takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option - Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivable

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The Company's historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2024 dengan saldo masing-masing sebesar Rp51.210.712.802,- dan Rp. 30.070.436.201,-. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 37.551.710.240,- dan Rp 47.230.137.606. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 51.210.712.802,- and Rp 30.070.436.201,- respectively. Further explanation is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before decline in market values as of June 30, 2025 and 2024 amounted to Rp 37.551.710.240,- and Rp 47.230.137.606,- respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.

Fair value of biological assets

Biological asses are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 30 June 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp602.772.105 dan Rp636.522.220. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan Perusahaan memiliki perbedaan temporer. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of June 30, 2025 and 2024 were Rp602.772.105 dan Rp636.522.220, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Asset

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences. Management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and the Company's future tax planning strategy. Further details are disclosed in Note 15.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024		
Kas				Cash
Kas	1,640,835,990	34,763,062	Cash on hand	
Bank				Banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	1,099,052,111	12,114,850,312	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	1,438,304	19,008,066	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,028,336	1,988,050	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan DKI	-	-	PT Bank Pembangunan DKI	
Sub jumlah	1,101,518,751	12,135,846,428		Sub total
Deposito				Deposito
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,000,000,000	2,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Jumlah	12.742.354.741	14.170.609.490		Total

Klasifikasi sifat hubungan dengan pihak bank adalah sebagai berikut:

The classification of the nature of the relationship with the bank is as follows:

	2025	2024		
Bank				Banks
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	1,099,052,111	12,114,850,312	PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	
PT Bank Pembangunan DKI	-	-	PT Bank Pembangunan DKI	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,028,336	1,988,050	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	1,438,304	19,008,066	PT Bank Central Asia Tbk	
Jumlah	1,101,518,751	12,135,846,428		Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 jumlah tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek masing-masing sebesar 1% dan 1%.

As at June 30, 2025 and 2024, the contractual interest rates of short-term banks were 1% and 1%, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, saldo kas dan setara kas termasuk giro masing-masing sebesar Rp. 12.745.354.744,- dan Rp 10,710,176,290 tidak digunakan sebagai jaminan.

As at June 30, 2025 and 2024, cash and equivalents balances includes demand deposits of RP 12,745,354,744,- and Rp 10,710,176,290,- respectively, that are not as warranty.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

As at June 30, 2025 and 2024 there are no restricted cash in bank balance.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan,
adalah sebagai berikut:

a. *The details of account receivables based on customers, are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
CV Akfis Family	945,054,986	6,593,911,487	CV Akfis Family
CV Boga Jaya	96,909,964	4,584,755,935	CV Boga Jaya
Tn. Supriyono	-	-	Mr. Supriyono
Ny Veronika Seko	1,861,530,900	3,769,056,500	Mrs. Veronika Seko
Tn Thoriq	667,403,585	3,566,899,919	Mr. Thoriq
CV Ayam Potong Berkah	-	3,431,940,000	CV Ayam Potong Berkah
CV Barokah	3,426,460,195	3,426,460,195	CV Barokah
Rumah Makan Halal dan Frozen	1,961,167,858	3,291,051,108	Rumah Makan Halal dan Frozen
Ny Tika	2,659,624,761	2,659,624,762	Mrs. Tika
CV PJM	1,107,081,050	2,600,713,000	CV PJM
CV Alam Restu	1,493,696,050	2,297,177,250	CV Alam Restu
Tn Junaedi	1,942,785,065	1,942,785,065	Mr. Junaedi
Tn Wijaya	1,330,839,000	1,330,839,000	Mr. Wijaya
Tn ABU ANANG	1,402,134,259	1,324,795,960	Mr. Abu Anang
Tn Khitman	1,279,683,000	1,279,683,000	Mr. Khitman
CV Juragan	1,139,687,820	1,139,687,820	CV Juragan
Tn Dedi	812,558,399	812,558,399	Mr. Dedi
Tn Nep Sukandar	-	722,191,400	Mr. Nep Sukandar
Tn Etmondus Badii	353,263,600	716,964,300	Mr. Etmondus Badii
Tn Rafini Aidliani	514,287,000	679,295,750	Mr. Rafini Aidliani
Tn Kosasih	63,830,778	662,661,300	Mr. Kosasih
Tn Harun Rosyadi	131,695,491	655,029,491	Mr. Harun Rosyadi
Tn Ronny	-	614,248,600	Mr. Ronny
Tn Dwi Teguh Prasetyo	451,285,200	601,209,550	Mr. Dwi Teguh Prasetyo
Ny Ulfa	389,587,050	519,169,800	Mrs. Ulfa
CV Pudding DG Rala	-	518,376,200	CV Pudding DG Rala
Tn Amin	-	508,226,600	Mr. Amin
Ny Muthia	128,267,625	504,663,100	Mrs. Muthia
Tn Suroso	154,912,000	502,009,950	Mr. Suroso
Tn. Ahmad Dwi Priadi	-	267,231,200	Mr. Ahmad Dwi Priadi
Ny Ana Safiitri	11,709,600	11,709,600	Mrs. Ana Safiitri
Tn Hendrawan	6,726,400	6,726,400	Mr. Hendrawan
Tn Suherman	618,381,580	-	Mr. Suherman
Tn Abdul Basit	932,728,130	-	Mrs. Abdul Basit
Tn Muhammad Dandi	618,580,700	-	Mrs. Muhammad Dandi
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	25,262,794,275	13,633,150,546	Others (below Rp500 million)
Sub jumlah	51,764,666,321	65,174,803,187	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(553,953,519)	(553,953,519)	Allowance for impairment losses
Jumlah	51,210,712,802	64,620,849,668	Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

b. The details of trade receivables base on aging are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 3 bulan	13,139,381,692	40,807,346,334	Less than 3 months
Lebih dari 3 Bulan	38,625,284,629	24,367,456,853	More than 3 months
Jumlah	51,764,666,321	65,174,803,187	Total

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

c. Movements of allowance of impairment losses on trade receivable are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	553,953,519	476,108,069	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan	-	77,845,450	Provision for impairment loss for current period
Saldo akhir	553,953,519	553,953,519	Ending balance

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

Dari saldo piutang usaha pada akhir bulan Juni sebesar Rp 51.764.666.314 merupakan piutang dari Rumah Makan Halal dan Frozen, CV Barokah, CV Ayam Potong Berkah, Tuan Thoriq, Nyonya Veronika Seko, CV Boga Jaya, CV Akfis Family, pelanggan terbesar Perusahaan. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp 51.764.666.314 was due from Halal and Frozen Restaurant, CV Barokah, CV Ayam Potong Berkah, Tuan Thoriq, Nyonya Veronika Seko, CV Boga Jaya, CV Akfis Family, the Company's largest customers. No other customers represent more than 5% of the total trade receivables balance.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karkas	38,037,665,344	21,376,324,203	Carcass
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 26)	(485,955,104)	(485,955,104)	Less allowance for impairment inventories (Note 26)
Jumlah	37,551,710,240	20,890,369,099	Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

7. INVENTORIES (CONTINUED)

Persediaan Perusahaan terdiri atas karkas ayam pedaging (*broiler*) dan karkas bebek dengan umur ekonomis selama 0-60 hari.

The Company's inventories consist of broiler carcasses and duck carcasses with an economic life of 0 - 60 days.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp 19.917.611.823 dan Rp. 17.749.229.174,- pada 2025 dan 2024.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp 19.917.611.823,- dan Rp. 17.749.229.174,-in 2025 and 2024, respectively.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	2025	2024
Saldo awal	485,955,104	363,863,970
Penyisihan tahun berjalan	-	122,091,134
Pemulihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	485,955,104	485,955,104

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the period
Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value of inventories.

Adapun realisasi penggunaan dana atas *Intial Public Offering* (IPO) per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The actual use of proceeds from the Intial Public Offering (IPO) as of June, 30 2025 is as follows:

No	Jenis Penggunaan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana
1	Modal kerja	36,575,834,859	36,575,834,859

Pada tanggal 30 Juni 2025 persediaan tidak diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indoneaia terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp23.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2025, inventories are not insured. As of December 31, 2023, inventories have been insured with PT Sunday Insurance Indonesia against the risk of loss due to damage, natural disasters, fire and other risks under a policy package with a coverage value of Rp23,000,000,000. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir Bulan Juni, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of Month June, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in market value of inventories.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Hewan ternak dalam pertumbuhan			In growth livestock
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Peningkatan karena biaya pemeliharaan		7,540,050,000	Increase due to raise
Penurunan karena penjualan dan panen	-	(7,540,050,000)	Decrease due to sales and harvest
Sub jumlah	-	-	Sub total
Jumlah	-	-	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam ternak dalam pertumbuhan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam ternak dalam pertumbuhan.

Based on the review on the condition of the growing flock at the end of the year, management believes that are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of growing flock.

Nilai pada aset biologis per tanggal 30 Juni 2025 adalah nihil. Hal ini dikarenakan aset biologis berupa ayam hidup sudah habis panen, dan terkait biaya perolehannya meliputi harga pembelian serta biaya langsung dibebankan langsung pada saat perolehan persediaan.

The value of biological assets as of June 30, 2025 is nil. This is because biological assets in the form of live chickens have been harvested, and related acquisition costs include the purchase price and direct costs charged directly at the time of inventory acquisition.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCE PURCHASE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karkas	5,596,532,909	5,596,532,909	Carcass
Jumlah	5,596,532,909	5,596,532,909	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Asuransi	-	-	Insurance
Lain-lain	33,568,750	139,058,750	Others
Jumlah	33,568,750	139,058,750	Total

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan pembayaran gaji karyawan yang dibayarkan di awal untuk persiapan pembibitan *life bird*.

Other prepaid expenses represent employee salaries paid in advance for the preparation of life bird nurseries.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP **11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari: This account consists of:

30 Juni 2025 /June 30, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keutungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung							Direct acquisition	
Tanah kandang	20,467,502,627	-	-	-	-	20,467,502,627	Coops land	
Bangunan kandang	-	-	-	-	-	-	Coops building	
Peralatan kantor	698,748,324	-	-	-	-	698,748,324	Office equipment	
Peralatan kandang	867,400,000	-	-	-	-	867,400,000	Coops equipment	
Kendaraan	175,000,000	-	-	-	-	175,000,000	Vehicle	
Renovasi	2,614,735,698	-	-	-	-	2,614,735,698	Renovation	
Sub jumlah	24,823,386,649	-	-	-	-	24,823,386,649	Sub total	
Aset dalam proses							Contruction in	
							<i>progress</i>	
Tanah kandang	12,941,142,488	-	-	-	-	12,941,142,488	Coops land	
Bangunan kandang	6,454,395,795	-	-	-	-	6,454,395,795	Coops building	
Sub jumlah	19,395,538,283	-	-	-	-	19,395,538,283	Sub total	
Akumulasi penyusutan							Accumulated	
							<i>depreciation</i>	
Kepemilikan langsung							Direct acquisition	
Bangunan kandang	-	-	-	-	-	-	Coops building	
Peralatan kantor	632,655,739	13,891,164	-	-	-	646,546,903	Office equipment	
Peralatan kandang	373,923,958	209,737,500	-	-	-	583,661,458	Coops equipment	
Kendaraan	153,125,000	21,875,000	-	-	-	175,000,000	Vehicle	
Renovasi	586,929,110	91,997,632	-	-	-	678,926,742	Renovation	
Sub jumlah	1,746,633,807	337,501,296	-	-	-	2,084,135,103	Sub total	
Nilai buku bersih	42,472,291,125					42,134,789,829	Net book value	

31 Desember 2024 /December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keutungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan							Acquisition Cost	
Kepemilikan langsung							Direct acquisition	
Tanah	22,983,595,000	-	(2,516,092,373)	-	-	20,467,502,627	Land	
Bangunan	4,411,025,500	-	(4,411,025,500)	-	-	-	Building	
Tanah Kandang	-	-	-	-	-	-	Coops land	
Bangunan Kandang	-	-	-	-	-	-	Coops building	
Peralatan kantor	698,748,324	-	-	-	-	698,748,324	Office equipment	
Peralatan kandang	867,400,000	-	-	-	-	867,400,000	Coops equipment	
Kendaraan	175,000,000	-	-	-	-	175,000,000	Vehicle	
Renovasi	2,614,735,698	-	-	-	-	2,614,735,698	Renovation	
Sub jumlah	31,750,504,522	-	6,927,117,873	-	-	24,823,386,649	Sub total	
Aset dalam proses							Contruction in	
							<i>progress</i>	
Tanah kandang	12,941,142,488	-	-	-	-	12,941,142,488	Coops land	
Bangunan kandang	6,454,395,795	-	-	-	-	6,454,395,795	Coops building	
Sub jumlah	19,395,538,283	-	-	-	-	19,395,538,283	Sub total	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated	
							<i>depreciation:</i>	
Kepemilikan langsung							Direct acquisition	
Bangunan	-	-	-	-	-	-	Office building	
Bangunan kandang	876,184,375	265,510,417	(1,141,694,792)	-	-	-	Coops building	
Peralatan kantor	467,519,508	165,136,231	-	-	-	632,655,739	Office equipment	
Peralatan kandang	273,061,458	100,862,500	-	-	-	373,923,958	Coops equipment	
Kendaraan	109,375,000	43,750,000	-	-	-	153,125,000	Vehicle	
Renovasi	400,215,973	186,713,137	-	-	-	586,929,110	Renovation	
Sub jumlah	2,126,356,314	761,972,285	(1,141,694,792)	-	-	1,746,633,807	Sub total	
Nilai buku bersih	49,019,686,491					42,472,291,125	Net book value	

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Adapun aset dalam proses berupa tanah uang sudah mendapatkan akta pemilikan, dengan rincian sebagai berikut:

The assets in the process in the form of land money have obtained ownership deeds, with details as follows:

Nomor Akta/ Deed Number	Tanggal Rilis/ Release Date	Lokasi Tanah/ Land Location	Luas Tanah/ Land Area
Nomor 80	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	3371 m2
Nomor 81	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	4.192 m2
Nomor 82	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	5.175 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	641 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	705 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	882 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1218 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	663 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1400 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	2124 m2

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 325 / 2024 tanggal 1 Oktober 2024 oleh PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H., Perusahaan sepakat untuk menjual Hak Guna Bangunan Nomor 00043/Cintaasih, atas sebidang tanah seluas 35.384 m2 beserta bangunan dan turutannya , yang terletak di kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur.

Based on the Deed of Sale and Purchase Number 325/2024 dated October 1, 2024 by PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H., the Company agreed to sell Building Use Rights Number 00043/Cintaasih, for a plot of land with an area of 35,384 m2 along with buildings and their accessories, located in Gekbrong District, Cianjur Regency.

Aset dalam pembangunan merupakan tanah dan bangunan. Tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan kandang ayam hidup. Tanah tersebut berlokasi di Kecamatan Cibeber dan Kecamatan Ciseupan, Cianjur, Jawa Barat yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Namun sampai dengan tanggal Laporan Audit Independen rilis, bangunan kandang tersebut belum dilakukan pembangunan. Dimana tanah tersebut masih dalam proses pemadatan dan pambangunan fondasi.

Assets under construction represent land and buildings. The land will be used for the construction of live bird cages. the land is located in Cibeber District and Ciseupan District, Cianjur, West Java which is expected to be completed in 2026. However, up to the date of the release of the Independent Audit Report, the cage building has not yet been constructed. Where the land is still in the process of compaction and foundation construction.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Adapun realisasi penggunaan dana atas *Intial Public Offering* (IPO) per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The actual use of proceeds from the *Intial Public Offering* (IPO) as of June 30, 2025 is as follows:

No	Jenis Penggunaan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana
1	Pembelian tanah afiliasi	7,485,570,000	7,485,570,000
2	Pembelian tanah non afiliasi	3,672,134,375	3,672,134,375
3	Pembangunan fasilitas RPA diatas tanah afiliasi	6,500,000,000	110,000,000.00
4	Pembangunan fasilitas <i>broiler commercial farm</i> di tanah non afiliasi	9,987,974,532	6,715,736,225

Pembangunan fasilitas RPA belum terealisasi dikarenakan sampai dengan akhir periode pelaporan masih dalam proses perijinan baik tanah dan bangunannya.

The construction of RPA facilities has not been realized because until the end of the reporting period it was still in the process of licensing both land and buildings.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tahun perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
Tanah kandang	100%	12,941,142,488	2026	Coops land
Bangunan kandang	100%	6,454,395,795	2026	Coops building
Jumlah		19,395,538,283		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap belum diasuransikan. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2024, property, plant and equipment have not been insured. As of December 31, 2023, property, plant and equipment have been insured with PT Sunday Insurance Indonesia against the risk of loss due to damage, natural disasters, fire and other risks based on a certain policy package, with a coverage value of Rp2,500,000,000. Management believes that the coverage value is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of June 30, 2025 and 2024.

Semua beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

All depreciation expense is recorded under general and administrative expenses (Note 26).

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)

Penilaian kembali aset tetap

Terhadap aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasi.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, dalam laporan No. 00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 tanggal 5 April 2022. penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. 2.17.0144.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dengan nilai valuasi sebesar Rp56.000.000.000.

Tujuan penilaian wajar aset tetap untuk inbreng.

Revaluation of property, plant and equipment

Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.

As of March 30, 2022, the Company performed revaluation of the fair value of their property, plant and equipment of land and building which is carried out by independent appraiser R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, the report No.00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 dated April 5, 2022, an independent valuer registered Ministry of Finance No.2.17.0144.

Appraisal method were based on the market value with valuation value of Rp56,000,000,000.

The objective of fair valuation of property, plant and equipment is for inbreng.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2025/June, 30 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Nilai perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition Cost Direct	
Tanah	31,571,810,000	-	-	-	-	31,571,810,000	acquisition	Land
Bangunan kantor	1,838,190,000	-	-	-	-	1,838,190,000		Office building
Sub jumlah	33,410,000,000	-	-	-	-	33,410,000,000		Sub total
Akumulasi penyusutan:							depreciation:	
Kepemilikan langsung							acquisition	Direct
Bangunan kantor	689,321,250	91,909,500	-	-	-	781,230,750		Office building
Sub jumlah	689,321,250	91,909,500	-	-	-	781,230,750		Sub total
Nilai buku bersih	32,720,678,750					32,628,769,250		Net book value

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

12. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2024 /December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan revaluasi/Gain on revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	31,571,810,000	-	-	-	-	31,571,810,000	Land
Bangunan kantor	1,838,190,000	-	-	-	-	1,838,190,000	Office building
Sub jumlah	33,410,000,000	-	-	-	-	33,410,000,000	Sub total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan kantor	505,502,250	183,819,000	-	-	-	689,321,250	Office building
Sub jumlah	505,502,250	183,819,000	-	-	-	689,321,250	Sub total
Nilai buku bersih	32,904,497,750					32,720,678,750	Net book value

Mulai 1 September 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan kantor dari aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan aset yang akan disewakan.

From September 1, 2022, the Company reclassified land and office buildings from property, plant and equipment to investment properties due to the change in the purpose of using the assets to be leased.

Berdasarkan Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

Based on Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency of the South Jakarta City Administration as it was changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, which are valid until February 20, 2052.

Properti investasi telah diasuransikan masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.203.250.000 dan Rp1.000.000.000 kepada PT Sampo Insurance Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The investment properties have been insured with coverage amounting to Rp4,203,250,000 and Rp1,000,000,000 respectively to PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 against fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Tanah dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Land and office building are used as collateral for bank loan (Note 19).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Properti investasi. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada 30 Juni 2025 dan 2024.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the investment properties. Management did not perform allowance of impairment as of June 30, 2025 and 2024.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan biaya-biaya atas tangguhan pembangunan Rumah Potong Ayam (RPA). Adapun nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 senilai Rp110.000.000.

13. OTHER ASSET

Other assets represent deferred costs for the construction of Chicken Slaughterhouse (RPA). The values as of June 30, 2025 and 2024 were Rp110,000,000.

14. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi	-	-
Jumlah	-	-

Related parties

Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang lain-lain telah dilunasi.

As at December 31, 2024, all the carrying amount of other receivables are denominated in Rupiah. As at June 30, 2025, other receivables has been paid.

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang lain-lain.

The average credit period on 60 days. No interest is charged on other receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan perusahaan tidak melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan terbayarkan kurang dari 1 tahun.

Based on the review, the company did not make any provision for impairment of other receivables at the end of the period, management believes that the receivables will be paid in less than 1 year.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	2025	2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	58,126,063	47,346,563
Pasal 4(2)	97,334	85,076
Pasal 29	2,581,379,482	2,157,215,031
Tahun 2023	-	-
Tahun 2024	-	-
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	28,457,712	27,200,829
Jumlah	2,668,060,591	2,231,847,499

Income tax:
Article 21
Article 4(2)
Article 29
Year 2023
Year 2024

Value Added Tax -

Out

Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expenses)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan	3,015,336,185	2,500,384,182
<u>Beda waktu</u>		
Imbalan kerja	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	-
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	-
Sub jumlah	3,015,336,185	2,500,384,182
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan jasa giro	146,891,116	10,520,495
Pajak Bunga Jasa Giro	-	(2,104,542)
Lain-Lain	(867,153,700)	(575,279,181)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	-
Sub jumlah	(720,262,584)	(566,863,228)
Taksiran laba sebelum pajak penghasilan	2,295,073,601	1,933,520,954
Pajak kini	436,063,984	367,368,981
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	-	9,840,003
Taksiran utang pajak penghasilan	436,063,984	357,528,978

Income before income tax

Temporary difference

Provision for employee benefit
Provision for impairment losses of receivables
Provision of impairment of inventories

Sub total

Permanent differences

Bank interest giro
Tax giro
Other Non-deductable expenses

Sub total

Estimated income

before income tax

Current tax

Less:

Prepaid tax

Estimated income tax

payable

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self assessment*. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on the self assessment basis. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 dan UU No. 7 Tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 and Law No. 7 Year 2021, and therefore, has effected the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

c. Administrasi perpajakan

c. Tax administration

Pada 30 Juni 2025 dan 2024 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

In June 30, 2025 and 2024 the Company is not in the process of tax audit.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan Perusahaan (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 19% untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of the Company's deferred tax assets and benefits (tax effect of temporary differences at a single tax rate of 19% for June, 30 2025 and 2024 are as follows:

30 Juni 2025/June, 30 2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan pasca kerja	109,033,909	-	-	-	109,033,909	benefits	Post - employment
Penyisihan atas penurunan piutang	105,251,169	-	-	-	105,251,169	impairment receivables	Provision for
Penyisihan atas penurunan persediaan	76,857,053	-	-	-	76,857,053	impairment inventories	Provision for
pajak tangguhan	13,385,240	-	-	-	13,385,240	Deferred Tax	
Jumlah	304,527,371	-	-	-	304,527,371		Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

15. TAXATION (CONTINUED)

31 Desember 2024/December, 31 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	115,446,431	41,279,197	-	(47,691,719)	109,033,909	Post - employment benefits
Penvisihan atas penurunan piutang	90,460,533	14,790,636	-	-	105,251,169	Provision for impairment receivables
Penvisihan atas penurunan persediaan pajak tangguhan	53,659,738	23,197,315	-	-	76,857,053	Provision for impairment inventories
	-	-	-	-	-	Deferred Tax
Jumlah	259,566,702	79,267,148	-	(47,691,719)	291,142,131	Total

e. Perubahan tarif pajak badan

e. Change in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3 lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 to June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
AI Chick	-	2,258,600,000	AI Chick
Ritel	-	-	Retail
PT Royal Omega Farm	-	-	PT Royal Omega Farm
PT Sumber Brahma Artha	-	-	PT Sumber Brahma Artha
Jumlah	-	2,258,600,000	Total

Utang usaha kepada ritel merupakan transaksi terkait pemenuhan kebutuhan aset biologis, seperti pembelian pakan, sekam, gas, vitamin ayam.

Accounts payable to retailers are transactions related to the fulfillment of biological asset needs, such as the purchase of feed, husks, gas, chicken vitamins.

Jangka waktu kredit dari pembelian persediaan dan aset biologis dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of inventories and biological assets from local suppliers have credit terms of 30 to 60 days.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji	165,525,000	164,300,000	Salaries
Bunga pinjaman bank	-	-	Interest from bank loan
Jasa profesional	-	-	Professional fee
Jumlah	165,525,000	164,300,000	Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

18. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Dekoruma Inovasi Lestari	43,181,819	172,727,273	PT Dekoruma Inovasi Lestari
Jumlah	43,181,819	172,727,273	Total

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas sewa properti investasi berupa bangunan, yang dibayarkan di awal untuk masa sewa selama 2 tahun.

Unearned revenue is income from rental of investment property in the form of buildings, which is paid in advance for a lease period of 2 years.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Represents credit facilities obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk in 2025 and 2024, as follows:

a. Utang bank - jangka pendek

a. Short term - bank loan

Berdasarkan fasilitas

Based on facilities

	2025	2024
Pinjaman rekening koran	11,424,686,817	9,591,055,097
Jumlah bagian jangka pendek	11,424,686,817	9,591,055,097

Current account loan

Total short - term portion

b. Utang bank - jangka panjang

b. Long term - bank loan

Berdasarkan fasilitas

Based on facility

	2025	2024
Investasi MMQ	510,416,657	947,916,659
Pinjaman Tetap	9,000,000,000	9,000,000,000
Jumlah bagian jangka panjang	9,510,416,657	9,947,916,659

Investment MMQ

Fixed loan (PT)

Total long - term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 on January 27, 2022, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) and Investment Financing facility-Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 079/OL/CS/COMMBA/I/2024 pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit/pembiayaan. Sehingga fasilitas pinjaman kredit yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Credit Agreement No. 079/OL/CS/COMMBA/I/2024 on January 25, 2024, the Company obtained an extension of the credit/financing facility. So that the credit loan facilities owned by the Company are as follows:

Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jatoh tempo/ Maturity date	Suku bunga/ Interest rate	Tujuan fasilitas kredit/ Purpose of credit facility
Pinjaman rekening koran/ Current account loan	Rp11,500,000,000	27 January 2022/ January 27, 2022	27 Januari 2025/ January 27, 2025	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Modal kerja/ Working capital
Investasi MMQ/ Investment MMQ	Rp3,500,000,000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2026/ January 7, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Investasi/ Investment
Pinjaman Tetap (PT)/ Fixed loans	Rp9,000,000,000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2025/ January 7, 2025	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	Modal kerja/ Working capital

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

19. BANK LOAN (CONTINUED)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76B, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 177m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 812 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.
- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76C, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 148m². Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 813 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah mengasuransikan aset yang dijaminkan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan uang pertanggungan sebesar Rp4.203.250.000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit/pinjaman sesuai tujuannya.
- Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - Menyerahkan laporan keuangan tahunan audited, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal atau periode laporan, debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
 - Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
 - Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
 - Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatannya atau kealpaan debitur dalam melakukan pembayaran kembali utang-utangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.

This facility credit is collateralized with:

- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76B, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 177m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 812 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.
- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76C, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 148m². Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 813 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.

On December 31, 2024, the Company has insured the assets pledged as collateral with PT Sampo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp4,203,250,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Using credit/loan facilities as intended.
- As long as the credit has not been declared fully paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to carry out fulfilling the following:
 - Submit audited annual financial statements, no later than 180 calendar days from the end of the report date or period, the debtor has assets and/or the amount of business circulation with a total value of at least Rp50,000,000,000.
 - It is not permissible to late payment of obligations every month for the credit facilities owned.
 - Allow banks or other designated parties to conduct audits of business activities and financial statements of the company.
 - Notify the bank of any incidents that may have a adverse effect on businesses and/or that may cause delays or omissions of debtors in making repayments of their debts including but not limited to costs and other amounts that must be paid by the debtor.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

19. BANK LOAN (CONTINUED)

- c. Monitoring mutu mutasi rekening koran, transaksi aktif di bank.
- d. Mengizinkan bank untuk mengunjungi tempat usaha debitur (*On The Spot*) minimal enam bulan sekali dan memeriksa secara keseluruhan maupun secara acak dalam rangka pemantauan atas kinerja usaha, kinerja keuangan, maupun kondisi umum manajemen debitur. Bank berhak untuk menggunakan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata debitur menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
- e. Bank mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian kredit dan seluruh utang harus dilunasi segera dan secara sekaligus jika debitur melanggar ketentuan yang diperjanjikan.
- f. Memelihara kelengkapan legalitas pendirian usaha dan legalitas perjanjian yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usaha dan menyampaikan salinannya kepada bank.
- g. Hal lain disesuaikan dengan kebutuhan monitoring segmen usaha debitur.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas debitur.
- b. Melakukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- c. Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) Perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di bank.
- e. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

- c. *Monitoring the quality of current account mutations, active transactions in banks.*
- d. *Allows banks to visit the debtor's business premises (On The Spot) at least once every six months and check in whole or randomly in order to monitor the performance of the business financial performance, as well as the general condition of debtor management. The Bank reserves the right to use and/or cancel the disbursement of unwithdrawn credit if it turns out that the debtor used credit funds unreasonably and or deviated from the original purpose of the Credit Agreement.*
- e. *The Bank has the right to amend the credit agreement and all debts must be repaid immediately and at the same time if the debtor violates the promised provisions.*
- f. *Maintain the completeness of the legality of business establishment and legality of the agreement required to carry out business activities and submit a photocopy to the bank.*
- g. *Other things are adjusted to the needs of monitoring the debtor's business segment.*

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. *Make changes to the debtor's legality documents.*
- b. *Submit an application to be declared bankrupt or a request for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).*
- c. *Transfer most of the Company's major assets or material assets in any form or name and with any intent to third parties and/or bind themselves as guarantors (borg) to third parties.*
- d. *Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in the bank.*
- e. *Borrow from or lend money to third parties other than those arising in its business.*
- f. *Bind self as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.*

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHERS PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Deposit sewa	100,000,000	100,000,000	Rent deposit
Jumlah	100,000,000	100,000,000	Total

Akun deposit sewa merupakan uang jaminan PT Dekoruma Inovasi Lestari kepada Perusahaan atas sewa 2 ruko yang berlokasi di Jl. Arteri No. 76 B dan No. 76 C, Kebayoran Lama selama 2 tahun.

Rental deposit account represents the security deposit of PT Dekoruma Inovasi Lestari to the Company for the rental of 2 shophouses located at Jl. Arteri No. 76 B and No. 76 C, Kebayoran Lama for 2 years.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perpu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perpu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 Year 2023. The employee benefits liability is unfunded.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	602,722,105	636,522,220	Present value of employee benefits obligations at beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja			Post employment benefit expense
Biaya jasa kini		185,375,496	Current service cost
Biaya bunga		31,833,437	Interest cost
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan :			Gains/losses arising from changes in :
- asumsi demografik		(114,550,151)	demographic assumptions -
- asumsi keuangan		376,721,085	financial assumptions -
- asumsi lainnya		(513,179,982)	other assumptions -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun	602,722,105	602,722,105	Present value of employee benefit obligations at the end of the year

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024 dan 1 Maret 2024 untuk 31 Desember 2023.

The Company recorded the post-employment benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA V. Agus Basuki, independent actuaries, in its reports dated February 12, 2025 for December 31, 2024 and March 1, 2024, for December 31, 2023.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7.01%	6.36%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	12.00%	12.00%	Rate of salary increase (per year)
Tingkat Mortalita	TMI-4-2019	TMI-4-2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5.00%	5.00%	Rate of disability
Tingkat pengunduran diri	1.00%	1.00%	Resignation rate
Usia pensiun normal	57 tahun/year	57 tahun/year	Normal retirement age
Metode aktuaria	Projected United Credit	Projected United Credit	Actuarial method

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs charged to the income statement and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Diakui pada laba (rugi):			Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	88,936,887	(8,415,953)	Current service cost
Biaya bunga	778,216,811	575,279,181	Interest cost
Sub jumlah	867,153,698	566,863,228	Sub total
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	Remeasurement of post-employment benefits
Jumlah	867,153,698	566,863,228	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	602,722,105	602,722,105	Present value of employee benefits obligation
Jumlah	602,722,105	602,722,105	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(CONTINUED)

	2025	2024	
Analisa tingkat sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	602,722,105	602,722,105	Present value defined benefit liabilities
Tingkat diskonto +1%	550,351,510	520,758,767	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	665,784,296	601,863,225	Discount rate -1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Assumption of salaries increase rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	602,722,105	602,722,105	Present value defined benefit liabilities
Tingkat kenaikan gaji +1%	677,978,004	618,560,105	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	538,615,679	505,917,183	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2025 and 2024 are as follows:

3 Juni 2025 dan 2024/June, 30, 2025 and 2024

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid fully-share	Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Aditiya Fajar Junus	455,000,000	22.75%	22,750,000,000	Aditiya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325,000,000	16.25%	16,250,000,000	Greta Dewi Halim
Sujito Ngatiman	310,000,000	15.50%	15,500,000,000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	260,000,000	13.00%	13,000,000,000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247,000,000	12.35%	12,350,000,000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13,000,000	0.65%	650,000,000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	390,000,000	19.50%	19,500,000,000	Public (below 5% each)
Jumlah	2,000,000,000	100%	100,000,000,000	Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 dari Anne Djoenardi,S.H., MBA, Notaris di Jakarta tanggal 25 Mei 2021, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp260.000.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp65.000.000.000 terbagi atas 6.500.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031942.AH. 01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021.

Sumber peningkatan modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Inbreng	56,000,000,000
Konversi utang pemegang saham	4,000,000,000
Konversi dividen	4,000,000,000
Jumlah	64,000,000,000

Tujuan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah untuk kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Notary Deed No. 27 from Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notary in Jakarta dated May 25, 2021, regarding increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp260,000,000,000. The authorized capital has been issued for Rp65,000,000,000 which is dividend into 6,500,000 shares with a nominal value of Rp10,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 2, 2021.

Sources of increased issued and paid-up capital are as follows:

Inbreng
Shareholder loan conversion
Dividend conversion
Total

The objective of the increase in issued and paid-up capital was for the Company's working capital and investment needs.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan IPO sebesar 700.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 18 Juli 2022. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp70.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000.

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 dan/and June 30, 2025
Agio saham	35,000,000,000
Biaya emisi efek ekuitas	(5,778,486,234)
Jumlah	29,221,513,766

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Company

Representing additional paid-in capital from the Company's initial public offering, on July 12, 2022, the Company conducted an IPO of 700,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp100 per share. These shares were listed on the IDX on July 18, 2022. In connection with the IPO, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp70,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares is Rp35,000,000,000.

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering of the Company portions are as follows:

Share premium
Share issuance cost
Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

24. SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karkas	25,609,378,605	13,103,838,815	Carcass
Ayam broiler komersial		9,681,938,350	Broiler commercial
Jumlah	25,609,378,605	22,785,777,165	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tidak terdapat transaksi penjualan yang mencapai atau melebihi 10% dari total penjualan neto. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 terdapat transaksi penjualan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto rincian sebagai berikut:

For the year ended June 30, 2025, there were no sales transactions that reached or exceeded 10% of the total net sales. However, for the year ended June 30, 2024, there were sales transactions with cumulative amounts exceeding 10% of the net sales, with details as follows:

	2025	2024	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2024	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage to sales 2025	
PT Global Angkasa Tunggal	-	11,705,630,970	0.00%	51.37%	PT Global Angkasa Tunggal
PT Cakra Agung Arifindo	-	10,883,663,135	0.00%	47.77%	PT Cakra Agung Arifindo
Jumlah	-	22,589,294,105	0.00%	99.14%	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Karkas			Carcass
Persediaan awal	21,376,324,203	26,131,085,285	Beginning inventories
Pembelian persediaan	36,578,952,964	57,479,624,617	Purchase inventories
Persediaan akhir	(38,037,665,344)	(21,376,324,203)	Ending inventories
Sub jumlah	19,917,611,823	62,234,385,699	Sub total
Ayam broiler komersial			Commercial broiler feeds
Pembelian pakan	-	5,026,525,000	Feed purchases
Pembelian bibit	-	2,125,000,000	Seed purchases
Lain-lain	-	388,525,000	Others
Sub jumlah	-	7,540,050,000	Sub total
Jumlah	19,917,611,823	69,774,435,699	Total

Terdapat pembelian kepada pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

There are purchases from suppliers with an accumulated annual amount that exceeds 10% of total purchases for the years ended 30 June, 2025 and 31December, 2024 with the following details:

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

25. COST OF GOODS SOLD (CONTINUED)

	2025	2024	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to purchases	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to purchases	
			2025	2024	
Ayam Boiler	19,917,611,823	15,849,301,872	54.45%	22.72%	Ayam Boiler
PT Sumber Brahma Artha	-	-	0.00%	0.00%	PT Sumber Brahma Artha
Jumlah	19,917,611,823	15,849,301,872	54.45%	22.72%	Total

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	1,051,900,000	1,308,550,000	Salaries and allowance
Penyusutan aset tetap	337,501,295	407,537,184	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya umum dan administrasi lain	426,905,066		Other general and administrative expenses
Penurunan penyisihan			Allowance for impairment
Pajak penghasilan Pasal 21		111,352,083	Income tax Article 21
Imbalan pasca kerja	-		Post employment benefit
Biaya profesional	387,735,000	69,925,000	Professional fee
Penyusutan properti investasi nilai persediaan	91,909,500	91,909,500	Depreciation of property investment of inventories
Asuransi karyawan	34,250,318		
Penyisihan penurunan nilai piutang	-		Provision for impairment receivable
Pemasaran	10,500,000		Marketing
Asuransi	19,736,825		Insurance
Listrik, air dan telepon	26,823,327	17,905,604	Electricity, water and telephone
Transportasi	25,912,600	15,717,712	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	15,003,252	18,220,500	Maintenance and repairation
Jamuan	-	6,232,900	Entertainment
Sewa	10,584,565	981,998	Rent
Ekspedisi dan pengiriman	-		Freight cost
Beban pajak	-		Tax expenses
Biaya iuran tahunan	-		Annual cost
Perizinan	-		Permit
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	237,668,849	487,831,328	Others (below Rp50 million)
Jumlah	2,676,430,597	2,536,163,809	Total

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

27. FINANCE INCOMES (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Laba atas penjualan aset	-	-	Income from asset sales
Pendapatan operasi lain	131,265,454	-	Other operation income
Pendapatan jasa giro	15,625,662	10,520,495	Current accounts
Beban operasi lain	(88,936,887)	-	Other operation expenses
Beban bunga pinjaman	(778,216,811)	(577,383,724)	Interest loan expenses
Jumlah	(720,262,582)	(566,863,229)	Total

28. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Tidak terdapat saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

There are no balances with related parties as of June 30, 2025 and 2024

Sifat ransaksi dengan pihak berelasi

The nature with related parties

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature and relationship of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat relasi/ <i>Relationship nature</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Aditya Fajar Junus	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Shareholder of the Company</i>	Piutang pemegang saham dan utang lain-lain/ <i>Due from shareholder and other payables</i>
PT Global Landlord Indonesia	Kesamaan pemegang saham langsung/	Penjualan/ <i>Sales</i>

Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	2025	2024
Dewan Direksi/Board of Directors		
Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries an allowance</i>	415,800,000	132,000,000
Dewan Komisaris/Board of commissioners		
Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries an allowance</i>	138,600,000	132,000,000
Jumlah/Total	554,400,000	264,000,000

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
30 Juni 2025			June 30, 2025
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	12,745,354,744	12,745,354,744	Cash and equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	51,210,712,802	51,210,712,802	Third parties
Jumlah	63,956,067,546	63,956,067,546	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	-	-	Trade payable
Biaya yang masih harus dibayar	165,525,000	165,525,000	Accrued expenses
Deposit sewa	100,000,000	100,000,000	Rent deposit
Utang bank	20,935,103,474	20,935,103,474	Bank loan
Jumlah	21,200,628,474	21,200,628,474	Total
31 Desember 2024			December 31,2024
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	14,170,609,490	14,170,609,490	Cash and equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	64,420,849,668	64,420,849,668	Third parties
Jumlah	78,591,459,158	78,591,459,158	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	2,258,600,000	2,258,600,000	Trade Payables
Biaya yang masih harus dibayar	164,300,000	164,300,000	Accrued Expenses
Deposit sewa	100,000,000	100,000,000	Rent deposit
Utang bank	19,538,971,756	19,538,971,756	Bank loan
Jumlah	22,061,871,756	22,061,871,756	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang dagang, piutang pemegang saham, piutang peternak, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan piutang peternak. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank.

a. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from shareholder, farmers receivables, account payables, accrued expenses and, bank loan other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably are measured at cost.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial assets comprise cash and banks, trade receivables, other receivable, due from shareholder and farmers receivables. The Company has various other financial liabilities comprise trade payables, accrued expense and bank loan.

a. Credit risk management

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and banks, trade receivables, other receivable, farmers receivables and due from shareholder.

The Company manages credit risk exposure from cash and bank, trade receivables, and advances purchase by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Mengacu pada Catatan 6 atas laporan keuangan untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

b. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Pada 30 Juni 2025	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of June 30, 2025
Utang usaha	-	-	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	165,525,000	165,525,000	-	Accrued expenses
Utang bank	20,935,103,474	11,424,686,817	9,510,416,657	Bank loan
Deposit sewa	100,000,000	-	100,000,000	Rent deposit

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Credit risk management (Continued)

Refer to Note 6 to the financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables and impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

b. Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Pada 30 Juni 2024	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years	As of June 30, 2024
Utang usaha	-	-	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	208,300,000	208,300,000	-	Accrued expenses
Utang bank	21,436,852,541	11,349,623,381	10,087,229,160	Bank loan
Deposito sewa	100,000,000	-	100,000,000	Rent deposit

31. IKATAN DAN PERJANJIAN

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. PT Papua Utama Mitra

a. PT Papua Utama Mitra

Tahun 2024

Year 2024

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No.47/PSC-PUM/BKS/V/24 tertanggal 1 Februari 2024, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

Based on the Addendum of Coldstorage Custody Services Agreement No.47/PSC-PUM/BKS/V/24 dated February 1, 2024, the Company entered into a contract to cooperate with PT Papua Utama Mitra (PUM) with certain rates that have been mutually agreed upon.

Jangka Waktu

Time Period

Jangka waktu kontrak 12 bulan dari 1 Mei 2024 sampai dengan 1 Mei 2025.

The contract period is 12 months from May 1, 2024 to May 1, 2025.

Ketentuan utama:

Main terms:

PUM bertanggung jawab terhadap:

PUM is responsible for:

- Kerusakan barang yang diakibatkan oleh handling di warehouse coldstorage, dengan penggantian total *landed cost* produksi Perusahaan.
- Apabila terdapat kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan sistem dari PUM, maka PUM akan menggantinya senilai barang yang rusak;
- Kehilangan barang di dalam warehouse coldstorage PUM, dengan penggantian senilai produk Perusahaan.

- Damage of goods caused by handling in the cold storage warehouse, with the replacement of the Company's total landed cost of production.
- If there is damage to goods caused by a system error from PUM, then PUM will reimburse the value of the damaged goods;
- Lost of goods in PUM's cold storage warehouse, with replacement worth of the Company products.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

PUM tidak bertanggung jawab terhadap:

- a. Isi dan kualitas barang yang dititipkan;
- b. Penyusutan barang yang akibatkan dehidrasi;
- c. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan pengiriman (*delivery*);
- d. Segala kerugian yang timbul karena *force majeure* (huru-hara, kebakaran, perang, gempa bumi, angin topan, kebijaksanaan pemerintah), sehingga PUM menyarankan Perusahaan untuk mengasuransikan produk yang disimpan di PUM;
- e. Kehilangan barang di kendaraan transportasi yang sudah serah terima oleh PUM kepada pihak transporter.

b. Perjanjian Sewa Menyewa

- a. Berdasarkan Akta No. 19 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH., Tuan Henry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis : Tanah dan Bangunan
- No.sertifikat : 813
- Jangka waktu : 10 tahun
- Tanggal mulai : 1 Februari 2022
- Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
- Nilai sewa : Rp2.745.454.542
- Deposit : Rp50.000.000
- Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

- b. Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH. Tuan Ferry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis : Tanah dan Bangunan
- No.sertifikat : 812
- Jangka waktu : 10 tahun
- Tanggal mulai : 1 Februari 2022
- Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
- Nilai sewa : Rp2.745.454.542
- Deposit : Rp50.000.000
- Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)

PUM is not responsible for:

- a. Content and quality of the goods deposited;
- b. Depreciation of goods resulting in dehydration;
- c. Damage of goods caused by wrong delivery (*delivery*);
- d. All losses arising from *force majeure* (riots, fires, wars, earthquakes, hurricanes, government policies), so PUM advises the Company to insure the products stored in PUM;
- e. Loss of goods in the transportation vehicle that has been handed over by PUM to the transporter.

b. Lease agreements

- a. Based on Deed No. 19 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH., Mr. Henry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- Type : Land and building
- Certificate No. : 813
- Time period : 10 year
- Start date : February 1, 2022
- End date : January 31, 2032
- Lease value : Rp2,745,454,542
- Deposit : Rp50,000,000
- Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

- b. Based on Deed No. 20 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH. Mr. Ferry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- Type : Land and building
- Certificate No. : 812
- Time period : 10 year
- Start date : February 1, 2022
- End date : January 31, 2032
- Lease value : Rp2,745,454,542
- Deposit : Rp50,000,000
- Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31, 2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

31. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)

b. Perjanjian Sewa Menyewa (Lanjutan)

b. Lease agreements (Continued)

Transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 tanggal 11 November 2021.

The land and building lease transactions have been approved by PT Bank Oke Indonesia Tbk based on Letter No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 on November 11, 2021.

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052 (Catatan 11).

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052 (Note 11).

c. Sertifikat HGB

c. HGB Certificate

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 30 Juni 2022, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai persetujuan pembelian Tanah Afiliasi yang terletak di Desa Girmulya, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan luas 30.707 M2, berdasarkan Akta Jual Beli No. 7/PPAT/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021 senilai Rp7.428.700.000 dan Tanah Non Afiliasi atas Girik dengan luas 10.773 M2 yang terletak di Jalan Cianjur senilai Rp3.672.134.375 oleh Notaris Vitriannie Setiaboedi, SH.

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decree No. 47 dated June 30, 2022, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding approval to purchase Affiliated Land located in Girmulya Village, Cibeber District, Cianjur Regency, West Java, with an area of 30,707 M2, based on Deed of Sale and Purchase No. 7/PPAT/VII/2021 dated July 15, 2021 valued at Rp7,428,700,000 and Non-Affiliated Land on Girik with an area of 10,773 M2 located on Jalan Cianjur valued at Rp3,672,134,375 by Notary Vitriannie Setiaboedi, SH.

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

30 Juni 2025/June 30, 2025				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Utang bank jangka pendek	9,591,055,097	1,833,631,720	-	11,424,686,817
Utang bank jangka panjang	9,947,916,659	(437,500,002)	-	9,510,416,657
Modal disetor	100,000,000,000	-	-	100,000,000,000
Jumlah	119,538,971,756	1,396,131,718	-	120,935,103,474
30 Juni 2024/June 30,2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Utang bank jangka pendek	11,244,122,332	105,501,049	-	11,349,623,381
Utang bank jangka panjang	10,822,916,663	(735,687,503)	-	10,087,229,160
Modal disetor	100,000,000,000	-	-	100,000,000,000
Jumlah	122,067,038,995	(630,186,454)	-	121,436,852,541

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Paid up capital
Total

Short-term bank loan
Long-term bank loan
Paid up capital
Total

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba bersih tahun berjalan	1,859,009,617	1,645,419,120
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	2,000,000,000	2,000,000,000
Laba per saham	0.930	0.823

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Net profit for the year
Weighted average number
of shares outstanding
Earnings per shares

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI

34. OPERATING SEGMENTS

Perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu ayam broiler komersial, dan karkas.

The Company classifies its operating segment reporting on the basis of products such as broiler commercial, and carcass.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments is as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
Penjualan segmen				Segment sales
Penjualan	25,609,378,605	-	25,609,378,605	Sales
Laba kotor	5,691,766,782	-	5,691,766,782	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated income
Beban umum				(expense)
dan administrasi	-	-	(2,676,430,597)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	146,891,116	Other operating incomes
Laba atas Penjualan Aset	-	-	-	Income from asset sales
Beban operasi lain	-	-	(867,153,700)	Other operating expenses
Laba operasional			2,295,073,601	Profit from operations
30 Juni 2025/ June 30, 2025				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
Laba operasional	-	-	2,295,073,601	Profit from operations
Penghasilan keuangan	-	-	-	Finance income
Beban keuangan	-	-	-	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan			2,295,073,601	Profit before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN			FINANCIAL POSITION	
Aset segmen	43,148,243,149	-	43,148,243,149	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	139,167,722,745	Unallocated assets
Jumlah aset	43,148,243,149	-	182,315,965,894	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	24,514,642,989	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	24,514,642,989	Total liabilities

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2025(Tidak Audit)
Dan tanggal 31 Desember 2024 (diaudit)

PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at June 30, 2025
And December 31,2024 (audited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

34. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

30 Juni 2024 /June 30,2024				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
Penjualan segmen				Segment sales
Penjualan	22,785,777,165	-	22,785,777,165	Sales
Laba kotor	5,036,547,991	-	5,036,547,991	Gross profit
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated income
Beban umum dan administrasi	-	-	(2,536,163,809)	(expense) General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	-	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	-	Other operating expenses
Laba dari usaha			2,500,384,182	Profit from operations
Penghasilan keuangan	-	-	10,520,495	Finance income
Beban keuangan	-	-	(577,383,724)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan			1,933,520,953	Profit before income tax

30 Juni 2024/June 30, 2024				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Aset segmen	58,054,581,975	-	58,054,581,975	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	93,084,543,871	Unallocated assets
Jumlah aset			151,139,125,846	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	10,823,751,380	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			10,823,751,380	Total liabilities

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2025

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized issued by the Board of Director's of the Company on July 31, 2025.